

## UTS Psikologi Pendidikan

Nama : Afaren Eko Putri

Kelas : 2B

NPM : 2513053093

1. Menurut saya memahami Psikologi Pendidikan merupakan fondasi utama bagi Pendidik dalam merancang Pembelajaran yang efektif. Dengan Psikologi Pendidikan Pendidik dapat memahami bagaimana siswa berpikir, belajar, berkembang serta merespon Pembelajaran. Setelah Pendidik dapat memahami itu semua maka Pendidik dapat menyesuaikan metode strategi dan Pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga Pembelajaran menjadi relevan. Tanpa memahami Psikologi Pendidikan guru/Pendidik cenderung menggunakan Pendekatan yang seragam. Dari Perspektif saya, Mengabaikan Psikologi Pendidikan berarti mengabaikan hakikat siswa sebagai individu yang berkembang.
2. Aktivitas dasar manusia adalah seluruh kegiatan pokok yang dilakukan individu untuk mempertahankan kelangsungan hidup, menjaga keseimbangan tubuh, serta memenuhi kebutuhan Fisik, Psikologis, Sosial dan Spiritualnya. Aktivitas dasar manusia meliputi berpikir, merasa dan bertindak. Urgensinya bagi Pendidik adalah agar Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer Pengetahuan, tetapi dapat juga membentuk sikap dan keterampilan. Jika hanya Fokus Pada Pengetahuan maka Pembelajaran menjadi kurang bermakna maka harus menyeluruh agar aktivitas dasar manusia teruji semua.
3. Karakteristik Peserta didik merupakan ciri atau kondisi khusus yang dimiliki setiap individu selama Proses Pertumbuhan dan Perkembangan. Setiap Peserta didik memiliki karakteristik yang beragam baik minat, bakat, kemampuan dan gaya belajar. Untuk membentuk karakter yang baik, perlu menggunakan Pembiasaan yang Positif, keteladanan serta memberi motivasi. Lingkungan belajar juga harus mendukung, harus nyaman, aman, dan Pendidik harus memberikan contoh nyata kepada siswa, agar siswa dapat mengikutinya.
4. Ada beberapa Proses utama yang mempengaruhi Peserta didik dalam Pembelajaran.
  - a. Proses kognitif (Berpikir)  
Proses kognitif berkaitan dengan bagaimana siswa menerima,

mengolah, memahami, menyimpan dan mengingat informasi.

seperti kegiatan memahami materi, menganalisis masalah dan memecahkan soal.

### b. Proses Afektif (emosi dan sikap)

Proses ini berhubungan dengan perasaan, minat dan motivasi

siswa. Contohnya siswa yang tertarik dengan pelajaran atau lebih faham

### c. Proses Psikomotorik

Berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melakukan tindakan atau keterampilan. contoh menulis, menggambar, dan praktik.

Untuk menciptakan proses yang baik, guru perlu merancang pembelajaran yang aktif, kontekstual dan student center.

5. Situasi belajar yang baik bisa diciptakan dengan cara membangun suasana kelas yang nyaman sejak awal. Dalam pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan tetapi mengajak siswa untuk aktif.

Sehingga perlu menggunakan cara mengajar yang bervariasi.

Dalam mengelola emosi guru harus belajar menahan diri saat merasa besar. Saat saya mulai besar coba diam sebentar dan atur napas, fokuskan pada solusi bukan emosi. Jika ada

siswa yang membuat bad mood maka dekati siswa tersebut dan tegur menggunakan nada yang tegas dan jangan membentak.

Intinya harus tahan emosi sebentar sambil memikirkan solusi.